

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan. Alasan digunakannya pendekatan ini karena penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkait *cyber crime*.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan atau digambar melalui pendekatan kualitatif. (Saryono, 2010, h. 7)

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang pemahaman nasabah internet banking mengenai Cybercrime pada Bank Syariah yang dimana peneliti mewawancarai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai narasumber

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan menjelaskan keadaan objek penelitian yang didapat melalui hasil wawancara kepada

mahasiswa yang menggunakan internet banking. Data dari hasil wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. (Masrukhin, 2016, h. 29) Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. (Sukmadinata, 2012, h. 54)

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah waktu dilakukannya pengambilan data suatu penelitian tersebut. Dengan ditetapkannya waktu penelitian maka dapat di ketahui suatu penelitian ini akan dilaksanakan. Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus-menerus dalam waktu tersebut, melainkan hanya waktu tertentu yang dibutuhkan dan disempatkan.

3.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk mengadakan penelitian ini di IAIN Kendari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka dapat diketahui tempat suatu penelitian dilakukan. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk lebih menjelaskan tempat Penelitian ini dilaksanakan yaitu di IAIN

Kendari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tepatnya terletak di Jl.Sultan Qaimuddin, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden. Sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. (Arikunto, 2006, h. 129)

Secara garis besar data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis dan sumber data sebagai berikut :

3.3.1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diterima langsung oleh si pengguna dari objek yang di teliti. Data Primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3.3.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain seperti majalah, Koran, publikasi, dan penelitian resmi. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikutip dari website dan juga data-data keputusan seperti buku-buku dan jurnal ilmiah yang terkait data cyber crime di dunia perbankan di Indonesia.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa :

3.3.1. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu percakapan dengan maksud tertentu dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara untuk diberi jawaban oleh yang diwawancarai atau responden. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan atau narasumber adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mempunyai internet banking. Wawancara yang dilakukan peneliti meliputi :

- a. Wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tentang pemahaman nasabah mobile banking mengenai *cyber crime*.
- b. Wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tentang upaya menghindari dan mengetasi terjadinya *cyber crime*.

3.3.2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data tersebut berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, memori. (Arikunto, 2006, h. 231)

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pemahaman nasabah mobile banking mengenai cybercrime pada bank syariah.

3.5. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur, sehingga didapatkan data yang dibutuhkan. Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.4. Pedoman wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan hasil yang ingin dicapai pada penelitian ini. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapatkan masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara.

3.3.5. Pedoman Observasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau *setting* wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Namun apabila tidak memungkinkan maka peneliti sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai.

Peneliti selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, maka peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

3.3.6. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi atau alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dalam proses pengambilan data berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. dalam pengumpulan data, catatan dokumentasi juga seperti alat perekam efektif digunakan agar bisa mengulangi hasil wawancara namun alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurunkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. (Arikunto, 2006, h. 231)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. (Sugiyono, 2006, h. 336-337) Tiga langkah tersebut meliputi :

3.6.1 Data reduction (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2006, h. 247)

Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.6.2. Data display (penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara penyajian data untuk memudahkan dalam proses penelitian dan proses menarik kesimpulan. Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2006, h. 249)

Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pemahaman nasabah mobile banking mengenai cybercrime pada bank syariah

3.6.3. Conclusion drawing/verification

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti oleh bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2006, h. 252)

Tiga langkah analisis data tersebut sebagai cara mengungkap pemahaman nasabah mobile banking mengenai cybercrime pada bank syariah.

3.7. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2006, h. 241)

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas atau validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan. kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Dalam triangulasi dengan sumber terpenting adalah mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. (Gunawan, 2014, h. 218-219)

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari

sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2006, h. 241)

Triangulasi metode yaitu dilakukannya pengecekan dengan lebih dari satu metode. Jika triangulasi sumber hanya dilakukan dengan satu metode, yaitu wawancara. Maka untuk triangulasi sumber harus dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. . Triangulasi sumber harus digunakan metode lain dengan mengamati guru ketika dia sedang mengelola pembelajaran. Pada prinsipnya triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekan ulang.

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Sesuai dengan penjabaran diatas, maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

